

Kajian Psikologis Mengenai Komunikasi Berbasis *Paperless Office*

UGM

Neila Ramdhani¹

Fakultas Psikologi
Universitas Gadjah Mada

Abstract

Paperless Office or PLO was created to facilitate work demands, which strongly requires speed, accuracy and also relates with issues concerning paper use reduction in several organizations in the world. In the Faculty of Psychology UGM, PLO has already been used since 2009. Has this particular technology actually fulfilled the aforementioned expectations above? If it has, then what types of issues are well discussed through this system? Are there issues that are difficult to discuss using this system? Why is that so? This study aims to describe use of PLO systems among staffs in the Faculty of Psychology UGM. Both quantitative and qualitative methods are applied in the study. Quantitative method was conducted using descriptive technique towards the PLO database followed by the categorization of the users, discussed topics that support daily office work, as well as the completeness and order of topics that are discussed. Following the categorization of users, data collection was further carried out by interviewing faculty members to explore reasons for not using the system. Other issues that are to be studied include the fluent exchange of information for each of the discussed topics based from the categorization process. Content analysis is performed towards the data obtained from this interview. The results of the analysis demonstrate that PLO usage reaches 84%. Topics most interestingly discussed concern social topics, for example news of an ill member, birth of a baby, and promotion. The topic least responded to, related with academic career opportunities. The percentage of PLO usage provides a description related to the cultural issues that hold importance in innovation diffusion in office work.

Keywords: Paperless Office (PLO), diffusion, innovation culture, sharing information

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan teknologi yang dihadirkan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi masyarakat yang bergerak cepat dan tuntutan akurasi yang semakin tinggi. TIK memungkinkan proses komunikasi data dapat dibaca oleh orang yang berbeda dari tempat dan waktu yang hampir

bersamaan. Dalam bidang manajemen, salah satu aplikasi TIK yang sudah banyak digunakan adalah PaperLess Office (PLO). Sebagaimana aplikasi komunikasi berbasis komputer lainnya, PLO mengatasi hambatan waktu dan tempat yang dihadapi berbagai kalangan sebagai dampak dari meningkatnya mobilitas manusia. PLO memungkinkan seorang pengguna melakukan komunikasi walaupun mereka tidak mempunyai kesempatan untuk bertatap

¹ Korespondensi mengenai isi artikel ini dapat melalui: neila_psi@ugm.ac.id

muka karena kesibukannya bekerja atau sedang tidak berada di tempat yang sama. Selain mengatasi hambatan waktu dan tempat, PLO adalah sebuah lingkungan kerja yang menekankan pada pengurangan bahkan penghapusan sama sekali penggunaan kertas. "Going Paperless" dapat menghemat uang, meningkatkan produktivitas, menyelamatkan dunia, mendokumentasikan aktivitas bisnis secara elektronik, dan berbagai ilmu pengetahuan secara lebih mudah, dan meminimalkan kerusakan lingkungan (Georgesku, Tugui, Dimitriu, & Georgesku, 2008).

Sistem PLO pertama kali diperkenalkan pada tahun 1975 ketika majalah Newsweek memuat artikel berjudul "The Office of the Future" yang memprediksikan bahwa pada 1990 sebagian besar data akan tersimpan dalam bentuk elektronik. Tulisan tersebut bukan tanpa alasan mengingat sebagian besar dokumen yang beredar di perkantoran dicetak dari data elektronik (*soft copy*). Alasan lain yang disebutkan sebagai tuntutan untuk menerapkan PLO adalah tendensi adanya peningkatan jumlah informasi beredar dari tahun ke tahun sebagai dampak dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Harper, dalam Newsweek (2010) mengemukakan bahwa setiap tiga sampai empat tahun jumlah informasi yang beredar meningkat dua kali lipat. Dengan demikian walaupun penggunaan TIK telah mengurangi pencetakan dokumen tetapi jumlah kertas yang digunakan terus meningkat. Lebih buruk lagi Georgesku dkk. (2008) juga menambahkan bahwa survey yang dilakukan perusahaan printer Lexmark memperlihatkan bahwa enam dari tujuh lembar dokumen yang dicetak dinyatakan tidak valid. Konsekuensi dari peningkatan penggunaan kertas ini menjadi perhatian dari pemerhati lingkungan.

Bila dipandang dari proses pertukaran informasinya, sistem PLO dapat dikategori-

kan sebagai salah satu bentuk dari *Computer Mediated Communication* atau CMC. Oleh karena itu sebelum membahas lebih mendalam tentang PLO, perlu mengkaji konsep CMC terlebih dulu. Salah satu definisi yang lengkap tentang CMC dikemukakan oleh December (dalam Turlow, Lengel and Tomic, 2004) yang mengemukakan bahwa CMC adalah proses komunikasi antar manusia melalui komputer yang terjadi dalam konteks tertentu yang berkaitan sehingga membentuk media untuk beragam tujuan. Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan salah satu tujuan penggunaan CMC. Di dalam organisasi pembelajar (*learning organization*), berbagi pengetahuan menjadi salah satu kewajiban bagi setiap warga organisasi (Jo dan Joo, 2011). Dengan PLO penyebaran pengetahuan dapat dilakukan secara lebih cepat, fleksibel, dan akurat.

Dengan mempertimbangkan tujuan utama PLO untuk menampung komunikasi perkantoran berbasis Internet maka PLO ini didesain dilengkapi dengan lima fitur utama, yaitu: (1) News, (2) Memo, (3) Curah Gagas, (4) Pengumuman atau jadwal, dan (5) Ekspresi. Pada setiap fitur utama ada fasilitas Komentar dan Nimbrung yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menuliskan anak pesan terhadap pesan induknya. Dengan demikian, fitur yang tersedia ini dapat memfasilitasi komunikasi dan aktivitas berbagi ilmu pengetahuan dari para penggunanya.

Fakultas Psikologi UGM mulai menggunakan sistem ini semenjak Maret 2009. Tujuan utama implementasi PLO ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi di fakultas. Respon yang diperlihatkan oleh warga Fakultas Psikologi atas diberlakukannya system ini cukup beragam. Hingga survei ini dilakukan pada Juni 2010, tercatat 198 pengguna yang terdaftar di data base PLO di Fakultas Psiko-

logi UGM ini, terdiri dari 130 pengguna aktif. Dari 130 pengguna, terdapat 60 pengguna yang *login* setiap hari, sedangkan lainnya belum pernah menggunakan sistem ini. Memo merupakan fitur yang paling banyak digunakan, yaitu 3849 diikuti oleh News sejumlah 844 dan Curah Gagas sejumlah 77 gagasan. Di samping data tersebut, diperoleh juga data mengenai komentar terhadap Memo/Surat dan News yang berbeda. News mengandung komentar lebih banyak daripada memo. Dari 3849 memo diperoleh komentar sejumlah 6011, sedangkan ke-844 news tercatat memperoleh 5766 komentar. Namun demikian, penelitian ini tidak akan membahas fitur Memo karena sifatnya yang personal melainkan hanya News dan Curah gagasan saja.

Beberapa pertimbangan dalam membuat gambaran mengenai pemanfaatan PLO di Fakultas Psikologi UGM ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna PLO Psikologi ini terdiri dari staf pendidik, tenaga kependidikan, dan kelompok unit pelaksana. Mengingat latar belakang pendidikan pengguna mayoritas adalah psikologi maka pemahaman mengenai teknologi hanya terbatas kepada dataran pengguna saja. Berbagai tugas dan kegiatan yang sangat beragam antara pendidik dan tenaga kependidikan menuntut media yang memungkinkan warganya berkomunikasi satu dengan lainnya. Gambaran mengenai prosentase pengguna aktif yang rutin mengirimkan tulisannya, dan aktif tetapi tidak rutin menulis, baik di kalangan dosen maupun staf tenaga kependidikan menjadi penting untuk diketahui.
- 2) PLO dilengkapi dengan berbagai fitur yang disediakan untuk tujuan yang berbeda. Data mengenai fitur yang secara rutin digunakan untuk tujuan yang tepat dapat digunakan untuk memaha-

mi fitur yang membutuhkan pengembangan.

- 3) Evaluasi berkesinambungan merupakan langkah yang perlu dilakukan pada saat suatu sistem diimplementasikan. Hal ini diperlukan untuk mengungkap beberapa dimensi yang diperoleh dari pengguna PLO di Fakultas Psikologi. Oleh karena itu, analisis isi terhadap relevansi dan substansi komunikasi diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keselarasan antara media dengan iklim organisasi, yang berpeluang untuk lebih berkembang secara maksimal melalui media ini.

Metode

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan *database* yang tersedia dalam sistem PLO. Dengan demikian sebagian besar data berupa pesan yang dikirim pada masing-masing fitur dan lalu lintas *login*. Metode kuantitatif deskriptif digunakan dalam menghitung data pengguna dan dinamika interaktivitas suatu pesan. Data diperoleh dengan cara menghitung frekuensi komentar dan pertukaran informasi terhadap pesan yang dikirimkan di PLO. Kajian terhadap isi komunikasi dan interaktivitas komentar terhadap pesan pokok dilakukan dengan analisis isi sedangkan perbedaan frekuensi menulis pesan dan komentar pada setiap fitur di antara kelompok pengguna yang berbeda diuji dengan uji-t.

Variabel penelitian dan cara mengukurnya

- 1) Pengguna aktif PLO yaitu staf Fakultas Psikologi UGM yang secara aktif menggunakan PLO. Staf ini dikategorikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Variabel ini diukur dengan menghitung frekuensi *login*, menulis

berita induk di dalam fitur PLO dan menulis Memo/Surat.

- 2) Fitur PLO yang diteliti di sini adalah fitur-fitur terbuka yang dapat dibaca oleh setiap orang, yaitu News dan Curah Gagas. Variabel ini diukur dengan cara menghitung jumlah tulisan yang terdapat di masing-masing fitur.
- 3) Topik pesan pada masing-masing fitur. Topik ini akan dianalisis berdasarkan kategorisasi isi pesan.
- 4) Relevansi pesan yang ditulis pada Komentar dan Nimbrung yang mencerminkan interaktivitas dan kualitas komunikasi akan diukur dengan menghitung jumlah pesan Komentar dan Nimbrung.

PLO di Fakultas Psikologi

Pengembangan PLO di Fakultas Psikologi dilakukan untuk meningkatkan arus komunikasi antar warga Fakultas Psikologi dan sekaligus pengurangan pemakaian kertas untuk komunikasi perkantoran. Huruf PLO yang dicetak dengan huruf kapital mewakili pemahanan tentang konsep PaperLess Office yang digunakan di dalam konteks Fakultas Psikologi. Untuk memenuhi tujuan ini, PLO difasilitasi dengan beberapa fitur komunikasi di PsikoLOGi, yaitu:

News/Berita Umum: Fitur ini digunakan untuk mengkomunikasikan data yang memiliki nilai informasi, misalnya pengumuman yang bersifat kedinasan maupun pengumuman yang bersifat sosial. (1) Pengumuman dari aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (2) Berita yang bersifat sosial, misalnya kelahiran anak, pengangkatan jabatan, dan berita lelayu. (3) Berita mengenai prestasi yang dicapai warga fakultas, dan lain sebagainya. Walaupun tujuan News ini jangka pendek, namun demikian tidak

tertutup kemungkinan memberi manfaat jangka panjang, misalnya pengumuman acara pengajian yang disajikan dapat berkembang menjadi forum diskusi materi pengajian yang disampaikan.

Ekspresi: Fitur ini digunakan untuk komunikasi di dalam perkantoran seperti sapaan atau ungkapan singkat yang tidak resmi. Informasi di jalur ini memiliki manfaat jangka pendek.

Surat/Memo: Fitur Surat/Memo digunakan untuk komunikasi resmi perkantoran. Informasi di jalur ini selain diprediksi memiliki nilai informasi jangka panjang biasanya juga berkaitan dengan pihak luar/klien institusi lain. Di dalam Surat/Memo ini juga terdapat fitur terkait yang mempunyai sifat sama dengan yaitu Undangan, Kegiatan, dan Prioritas yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas yang berkaitan dengan perkantoran. Berbeda dengan News yang bersifat umum, Surat/Memo ini lebih bersifat personal di mana penulis Surat/Memo dapat memilih target penerima. Dengan demikian Surat/Memo ini dapat digunakan untuk penyebaran informasi khusus yang ditujukan kepada pengguna tertentu.

Curah Gagas: Fitur ini dapat digunakan untuk mempublikasikan pemikiran-pemikiran yang belum sepenuhnya matang. Sama halnya dengan News, Fitur ini juga bersifat umum. Curah Gagas bertujuan untuk mengumpulkan pendapat dan menghimpun masukan dari pengguna terhadap gagasan yang disampaikan. Gagasan ini dapat berupa data atau informasi sehingga apabila didiskusikan dengan baik dapat menjadi ide, usulan perbaikan, atau kritikan terhadap pemikiran mengenai berbagai hal.

Wiki: Fitur Wiki merupakan fasilitas editing dokumen dengan cara kolaborasi. Setiap pengguna PLO dapat berkontribusi dalam menambahkan atau mengoreksi

tulisan yang ada. Ada dua manfaat dari WIKI yaitu merancang konsep suatu dokumen bersama, dan/atau membuat sistem informasi umum.

Selain fitur utama tersebut, PLO juga memfasilitasi penggunaannya dengan fitur sertaaan yaitu Komentar dan Nimbrung yang melekat pada fitur News, Memo, dan Curah Gagasan. Fitur Komentar disediakan bagi pengguna untuk menanggapi tulisan induk, sedangkan fitur Nimbrung disediakan bagi pengguna yang akan ikut menu-liskan pendapat serupa dengan tanggapan pada Komentar.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan statistik. Analisis isi dilakukan dengan cara menguji teks dan kata yang disampaikan di dalam sebuah pesan (Neuendorf, 2002). Di dalam penelitian ini, pesan yang dianalisis adalah pesan dituliskan di masing-masing fitur PLO sampai periode Juni 2010. Selain analisis isi, data yang diperoleh dianalisis dengan teknik statistik deskriptif untuk memperoleh deskripsi atau gambaran dari pengguna dan kategori pesan. Untuk memperkuat pemahaman mengenai dinamika dan pengambilan kesimpulan mengenai komunikasi berbasis PLO, dilakukan uji perbedaan mean terhadap data yang ada.

H a s i l

Papperless office di Fakultas Psikologi diluncurkan sejak bulan Maret 2009. Hingga Juni 2010, jumlah pengguna PLO di fakultas Psikologi tercatat 198 nama maka analisis data dilakukan berdasarkan pada jumlah ini ($N = 198$).

Pengguna PLO Psikologi UGM

Dari 198 pengguna yang terdaftar, 93 adalah pendidik sedangkan sisanya yaitu

105 tenaga kependidikan. Di kelompok pendidik terdapat 73 nama pengguna saja yang pernah login, sedangkan 20 pengguna lainnya belum pernah login. Dari 105 nama pengguna dari kelompok tenaga kependidikan, terdapat 11 pengguna yang belum pernah login. Dengan demikian, hingga bulan Juni 2010 pada saat data ini diambil, pengguna PLO yang aktif adalah 167 nama pengguna (84%). Dari 167 pengguna ini, 73 pengguna (43,7%) dengan status pekerjaan sebagai tenaga pendidik. Sisanya, yakni sebesar 94 pengguna (56,3%) adalah tenaga kependidikan dan para asisten mahasiswa.

Bila ditinjau lebih lanjut, maka 20 nama dari kalangan pendidik yang belum pernah login tersebut terdiri dari dosen luar biasa sejumlah 14 orang dan sebagian dari nama jabatan yang tidak digunakan karena pejabat yang bersangkutan lebih memilih menggunakan nama pribadinya. Di pihak tenaga kependidikan terdapat 11 nama pengguna yang tidak pernah login. Hal ini berasal dari kalangan asisten mahasiswa dan nama pengguna jabatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa walaupun prosentase pengguna ini hanya 84% tetapi dapat dikatakan bahwa hampir seluruh pendidik maupun tenaga kependidikan sudah menggunakan PLO.

Fitur terpopuler

Sebelum membahas mengenai partisipasi pengguna PLO dalam beberapa fitur yang tersedia akan dipaparkan terlebih dahulu beberapa fitur yang tersedia. Berdasarkan sifat keterbukaan aksesnya, fitur dapat dikategorikan ke dalam fitur terbuka (umum), fitur pengguna, dan fitur terbatas. (1) Fitur terbuka yaitu fitur yang dapat diakses oleh umum. Fitur terbuka ini dapat diakses oleh masyarakat luas. (2) Fitur pengguna adalah fitur yang hanya dapat diakses oleh pengguna PLO Psikologi. Fitur ini terdiri dari News dan Ekspresi. (3) Fitur

tertutup yaitu fitur yang hanya dapat diakses oleh pengguna tertentu saja yang menjadi target. Fitur ini terdiri dari Memmo/Surat. Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan hanya pada fitur News dan Curah Gagah yang dapat diakses oleh semua pengguna PLO di Fakultas Psikologi.

Penulis pesan pada fitur News

Aktivitas pengguna ditinjau dari penulisan pesan pada fitur News sangat beragam, mulai dari tidak pernah menulis (nol) hingga yang terbanyak adalah pengguna yang menulis sebanyak 112 pesan. Tabel 1 memperlihatkan kategorisasi frekuensi penulisan pada fitur News.

Jika ditinjau dari jenis pekerjaan, aktivitas penulisan News di PLO Psikologi ini didominasi oleh pendidik. Dua tenaga pendidik yang masuk kategori sangat tinggi adalah penanggung jawab implementasi PLO dan pejabat fakultas. Hal ini sangat menggembirakan karena implementasi PLO ini dikawal langsung oleh pemimpin tertinggi di fakultas.

Apakah pemanfaatan PLO ini dapat dirasakan secara berimbang antara pendidik dan tenaga kependidikan? Hasil uji-t menunjukkan frekuensi rata-rata penulisan News dari kalangan tenaga pendidik adalah 7,12, sedangkan untuk tenaga kependidikan adalah 2,26 dengan t sebesar 2,51 ($p < 0,01$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara frekuensi penulisan News antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Di dalam institusi akademis seperti Fakultas Psikologi, pimpinan tertinggi adalah Dekan. Dengan bisnis utama pendidikan tinggi, dekanat dan sebagian besar pendidik memiliki level pendidikan formal lebih tinggi daripada sebagian besar tenaga kependidikan. Mengacu Hofstede (2003), dalam budaya kolektivistik seperti Indonesia, level pendidikan yang berbeda dapat menjadi salah satu sumber pelebaran jarak kekuasaan. Pendidik (bersedia) memposisikan dirinya berbeda dengan tenaga pendidik, demikian pula sebaliknya.

Diskusi ini menarik bila mencermati komentar yang disampaikan untuk setiap News. Fitur Komentar memungkinkan pengguna untuk ikut memberikan gagasan kepada pesan induk yang sudah ada. Oleh karena itu, aktivitas pengguna PLO dapat dilihat juga melalui seberapa banyak komentar yang ditulisnya terhadap pesan pada fitur News. Dari analisis yang dilakukan, jumlah komentar terbanyak yang ditulis oleh seorang pengguna adalah 507 komentar.

Tabel 2 memperlihatkan perbandingan frekuensi masing-masing kategori pengguna dalam memberikan komentar terhadap pesan yang ada pada fitur News. Apabila jumlah pendidik yang lebih mendominasi pada penulisan News, maka distribusi penulisan komentar terhadap News sudah lebih merata pada kedua kelompok. Dua pengguna dari kalangan tenaga kependidikan masuk ke dalam kategori sangat tinggi dalam menulis komentar News. Jumlah

Tabel 1

Kategorisasi frekuensi pengguna PLO yang menulis pesan pada fitur News (N = 198)

No	Kategori	Skor	Jumlah pesan	Pendidik	Tenaga Kependidikan
1	Sangat rendah	0 - 1,2 SD	0-15	83	101
2	Rendah	1,2 - 2,4 SD	16 - 31	4	1
3	Sedang	2,4 - 3,6 SD	32 - 47	1	2
4	Tinggi	3,6 - 4,8 SD	48 - 63	3	1
5	Sangat tinggi	4,8 - 6 SD	64 - 112	2	0

Tabel 2

Perbandingan frekuensi menulis komentar terhadap pesan pada fitur News (N = 198)

No	Kategori	Skor	Jumlah komentar	Pendidik	Tenaga Kependidikan
1	Sangat rendah	0 - 1,2 SD	0 - 90	79	101
2	Rendah	1,2 - 2,4 SD	91 - 181	1	1
3	Sedang	2,4 - 3,6 SD	182 - 272	1	1
4	Tinggi	3,6 - 4,8 SD	273 - 363	2	0
5	Sangat tinggi	4,8 - 6 SD	364 - 507	2	2

yang sama juga diperoleh di kalangan pendidik.

Jika dihitung secara keseluruhan, dalam aktivitas penulisan komentar pada fitur News ini, ada 180 pengguna termasuk dalam kategori sangat rendah, 9 pengguna termasuk dalam kategori rendah, 3 pengguna masuk kategori sedang, 2 pengguna kategori tinggi, dan 4 pengguna termasuk dalam kategori penulis komentar News sangat tinggi. Lebih lanjut lagi, uji statistik yang dilakukan terhadap perbedaan rerata penulisan komentar pada fitur News antara pendidik (rerata=41,9) dengan tenaga kependidikan (rerata=19,46) memperlihatkan bahwa perbedaan tersebut signifikan ($t=2,08$; $p<0,05$).

Curah Gagas melalui PLO

Curah Gagas bertujuan untuk mengumpulkan pendapat dan menghimpun masukan dari pengguna PLO terhadap gagasan yang disampaikan. Gagasan ini dapat berupa data atau informasi sehingga apabila didiskusikan dengan baik dapat menjadi ide, usulan perbaikan, atau kritikan terhadap pemikiran mengenai berbagai

hal. Aktivitas pengguna ditinjau dari penulisan curah gagasan sangat beragam, mulai dari tidak pernah menulis (nol) hingga pengguna yang menulis terbanyak yaitu 15 Curah Gagas (Tabel 3). Hasil uji-t menunjukkan rata-rata penulisan Curah Gagas untuk pendidik adalah 0,77 sedangkan tenaga kependidikan sebesar 0,13 dengan $t=2,67$ ($p < 0,01$). Maka dapat disimpulkan bahwa pendidik lebih aktif dan berinisiatif menulis Curah Gagas daripada tenaga kependidikan.

Seperti pada fitur News, Curah Gagas juga dilengkapi dengan fasilitas fitur Komentar. Tabel 4 memperlihatkan sebaran frekuensi penulisan komentar terhadap Curah gagasan.

Uji-t memperlihatkan bahwa rerata penulisan komentar Curah Gagas untuk pendidik adalah 6,29 sedangkan tenaga kependidikan adalah 2,23 dengan $t=2,02$ ($p<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah penulisan komentar Curah Gagas berbeda pada kedua jenis pekerjaan tersebut. Perbedaan yang cukup besar ini memang tidak ekstrim sebagaimana uji beda yang dilakukan terhadap penulisan Curah

Tabel 3

Kategori Penulisan Curah Gagas (N = 198)

No	Kategori	Skor	Jumlah komentar	Pendidik	Tenaga Kependidikan
1	Sangat rendah	0 - 1,2 SD	0 - 1	80	103
2	Rendah	1,2 - 2,4 SD	2 - 3	4	0
3	Sedang	2,4 - 3,6 SD	4 - 5	6	1
4	Tinggi	3,6 - 4,8 SD	6 - 7	1	1
5	Sangat tinggi	4,8 - 6 SD	8 - 15	2	0

Tabel 4
Kategorisasi penulisan komentar terhadap pesan Curah Gagas (N = 198)

No	Kategori	Skor	Jumlah komentar	Pendidik	Tenaga Kependidikan
1	Sangat rendah	0 – 1,2 SD	0 – 16	82	101
2	Rendah	1,2 – 2,4 SD	17 – 33	7	3
3	Sedang	2,4 – 3,6 SD	34 – 50	2	0
4	Tinggi	3,6 – 4,8 SD	51 – 77	1	0
5	Sangat tinggi	4,8 – 6 SD	78 – 119	1	1

Gagas antara pendidik dan tenaga kependidikan.

Informasi dalam PLO

Sejak Maret 2009, PLO telah digunakan sebagai media komunikasi di Fakultas Psikologi. Enam bulan setelah masa uji coba, bulan Oktober 2009 media ini dijadikan media komunikasi resmi. Sejak itu pula telah banyak pesan yang dituliskan ke dalam PLO Fakultas Psikologi UGM. Berikut perincian pemanfaatan PLO masing-masing melalui fitur News dan Curah Gagas.

Topik News

News adalah fitur PLO Psikologi UGM yang paling banyak diakses. Semenjak Maret 2009 hingga 23 Juni 2010, tercatat sebanyak 932 news yang telah ditulis penggunaannya. Sebelum melanjutkan analisis, perlu dikemukakan bahwa ada perbedaan jumlah dalam perhitungan jumlah news yang ditulis ini, yakni 932 menurut karma (perhitungan yang sebenarnya), 899 menurut jumlah penulis, dan 863 menurut jumlah news yang ada dalam PLO Fakultas Psikologi saat ini. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh: 1) Ada sejumlah news yang dihapus dari sistem, 2) News masih ada dalam sistem walaupun nama pengguna sudah dihapus dari sistem.

Apabila dilakukan kategorisasi terhadap news yang ditulis di dalam PLO ini

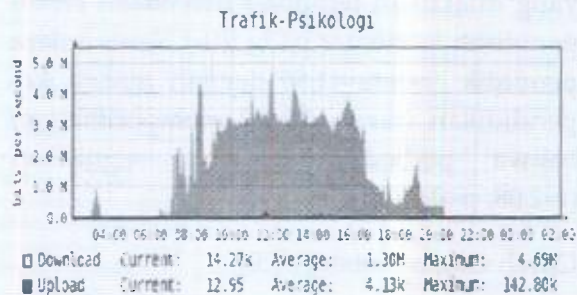
maka dari 863 tulisan diperoleh beberapa kategori untuk isi news. Kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Teknis

Kategori tulisan yang memuat perihal teknologi informasi dan mengenai masalah informasi teknis PLO.

Contoh:

[322] 5 Agustus 2009 Utilisasi Internet Fakultas Psikologi



Mohon perhatian, saya perhatikan utilitas internet fakultas psikologi kembali ke posisi tidak sehat dimana amat banyak download di siang hari, tapi kosong di malam hari.

Mohon teman-teman TIK Fakultas bisa mencoba merealisasikan rencana pemanfaatan b/w malam hari dan mengurangi download file besar di siang hari agar internetan kembali nyaman.

Tulisan seperti ini cukup banyak pada awal mula PLO diimplementasikan. Informasi berupa pengumuman, konsultasi, dan beberapa tips yang ditulis berfungsi untuk membantu pengguna yang mengalami kesulitan pada saat menggunakan PLO.

2. Akademik

Kategori tulisan yang berisi hal-hal yang berkaitan dengan masalah akademik dan pengembangan keilmuan.

Contoh:

[321] 5 Agustus 2009 Free Access Psychology & Counseling Penulis 1 (tenaga pendidik) Sage Publisher memberi kesempatan lagi untuk mengakses jurnal online (PDF) sampai akhir September 2009. Ayo rame2 buka dan download, mumpung gratis. Perpustakaan dimohon download issue2 yg blm punya kopinya. Selamat menikmati akses gratis. Selamat membaca artikel2 menarik.

3. Pengembangan Fakultas

Kategori tulisan ini berisi masukan dan segala hal yang berguna untuk pengembangan fakultas secara keseluruhan. Potensi atau prospek pengembangan fakultas secara umum.

Contoh:

[349] 16 Agustus 2009 (Tenaga Pendidik)

----- (dihapus sebagian)

Btw, saya lupa diskusi kita yang lalu, akan menjadi Center for Cultural and Indigenous Psychology atawa Center for Indigenous and Cultural Psychology. Mohon pencerahan barangkali ada alasan tertentu mengapa Indigenous mendahului Cultural, atau sebaliknya and mengapa culturalnya juga kita eksplisitkan coz somehow indigenous tidak akan pernah lepas dari cultural ta.... uhuk maaf saya lupa diskusinya, dan tampaknya cross-cultural psy pun juga masuk ta?...adakah Ibu Bapak yang saged share dengan kita semua, saya ketinggalan dulu yah.... sembah nuwun, banget. Salam Cinta,

4. Karir

Kategori tulisan yang pengembangan karir staf fakultas Psikologi, baik akademik (pendidik) maupun non-akademik (tenaga kependidikan).

Contoh:

[506] 26 Oktober 2009 DIKLAT PRAJABATAN DOSEN & TENAGA KEPENDIDIKAN 2 - 11 NOVEMBER 2009

Surat No. 4062/F31/LL/2009, tertanggal 15 Oktober 2009, Depdiknas Dikjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan LPMP DIY, hal: undangan mengikuti Diklat Prajabatan Gol III Reguler Angkatan V Depdiknas 2009.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, Fakultas Psikologi UGM menerima 5 undangan, 4 orang tenaga pendidik dan 1 orang tenaga kependidikan, sebagai berikut :

1. (Tenaga Kependidikan)
2. (Dosen)
3. (Dosen)
4. (Dosen)
5. (Dosen)

1. Sosial

Kategori tulisan mengenai hal-hal yang menyangkut hubungan antar individu di fakultas psikologi atau hal-hal yang sarat dengan muatan sosial.

Contoh:

[706] 8 Februari 2010 rencana operasi suami

Bapak ibu yth, saya ingin mengabarkan perkembangan rencana operasi suami saya. Sesuai saran dokter di RS Sarjito, suami saya akan menjalani operasi by pass jantungnya di RS jantung Harapan Kita Jakarta. Semua persiapan medis sedang diurus oleh dr NA (edit) jantung di sarjito) untuk pendaftaran dan penjadwalannya, kami menunggu kabar dari beliau. Saat ini kondisi suami saya baik2 saja, hanya aktivitasnya yang dikurangi. kami selalu mohon doa restu dari bapak/ibu dan teman2 semua, agar dimudahkan semuanya, sehingga nanti suami saya bisa sehal kembali dan bisa beraktivitas lebih baik dan optimal. Salam dari suami kami juga untuk bapak/ibu dan teman2 semua, terimakasih atas segala doa dan dukungannya.

2. Informasi

Penuangan informasi yang perlu diketahui oleh civitas akademika, contoh: pengumuman.

Contoh:

[556] 16 Nopember 2009 Pemadaman Listrik

Karena Adanya gangguan gardu induk jalur sebelah timur pada sistem otomatis (putus) maka ada pemadaman listrik kira-kira sampai jam 11.00 wib, mohon untuk mengurangi AC karena beban terlalu tinggi bagi Genzet fakultas. Terimakasih

3. Sarana dan Prasarana

Menyangkut fasilitas yang ada di Fakultas Psikologi. Kategori tulisan tentang masukan/saran/ide sarana dan prasarana di Fakultas Psikologi.

Contoh:

[548] 11 Nopember 2009 Sumur resapan
Saya tidak tahu apakah kita sudah memiliki sumur resapan apa belum. Saya hanya pingin usul. Sebentar lagi musim hujan tiba, dan biasanya air hujan banyak sekali, menggenang-genang atau ngalir gitu aja dan terbuang atau ngikis humus tanah.

4. Administrasi

Berisi pesan untuk kepentingan administrasi dan prosedur.

Contoh:

[187] 27 Mei 2009 Potongan Biaya Administrasi Gaji Via Bank Tenaga Kependidikan Kepada tenaga Pendidik & Tenaga Kependidikan Fakultas Psikologi UGM

Diinformasikan bahwa yang bersedia mengikuti kolektif gaji via Bank M. sampai saat ini berjumlah 41 orang, dan belum bisa mencukupi kuota kolektif gaji yang ditetapkan oleh Bank minimal 50 orang. Sehingga biaya administrasi yang dikenakan Rp 9.000,00 Apabila Tenaga pendidik & tenaga Kependidikan Fak. Psikologi yang

bersedia Kolektif Gaji sudah mencukupi quota (min 50orang), biaya administrasi yang dikenakan sebesar Rp 5.000,00. Demikian informasi dari kami, mohon maaf atas keterlambatan informasi

5. Lain-lain

Tidak secara langsung berkaitan dengan kondisi atau isu di fakultas, antara lain berisi hal ramah tamah, berbagi tips dan topik yang sama sekali tidak menyangkut beberapa kategori diatas.

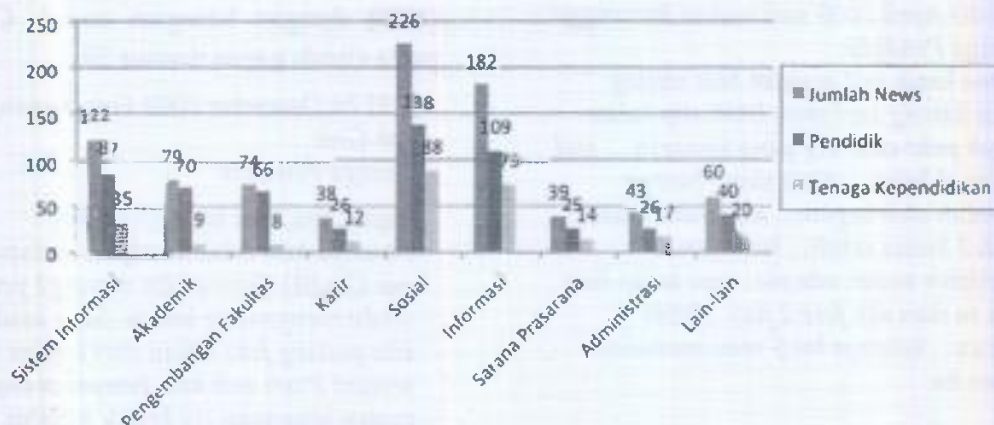
Contoh:

[528] 3 Nopember 2009 "SEKEDAR SELINGAN...."

Wah.....x 3.... Beritanya ada dua: "Serius dan sangat serius...." he he he..... Agar tidak terlalu tegang..... Ada ceritera berhadiah Buku..... Tentang Wirausaha..... Silahkan tebak, siapa cepat siapa dapat..... (dihapus sebagian)

Gambar 2 memperlihatkan dengan jelas perbandingan frekuensi dari beberapa topik yang dituliskan melalui News. Kategori yang paling sering muncul dalam news, adalah sosial (226). Pada posisi kedua adalah kategori informasi, sebanyak 182 pesan. Menyusul di posisi yang ketiga, kategori tulisan mengenai sistem informasi, sebanyak 122 pesan. Kategori akademik, justru menjadi topik keempat, dengan jumlah postingan sebanyak 79 kali. Posisi nomor lima dalam news adalah mengenai topik pengembangan fakultas (74). Berikutnya secara berturut-turut diposisi 6, 7, 8, dan 9 adalah kategori lain-lain (60), administrasi (43), sarana prasarana(39), dan karir (38).

Pada semua topik, penulis fitur News ini masih didominasi oleh pendidik. Sedangkan, topik terbanyak yang ditulis di dalam News adalah topik dengan kategori sosial diikuti oleh (penyebarluasan) informasi dan sistem informasi (TIK). Topik akademik yang merupakan fokus kegiatan di perguruan tinggi berada di urutan keempat.



Gambar 2. Perbandingan kategori pesan pada fitur News berdasarkan kelompok

Topik Curah Gagasan

Dari ke-82 tulisan yang ada pada fitur Curah Gagasan, satu tulisan telah dihapus dari sistem oleh karena suatu sebab sehingga total yang dianalisis sebanyak 81 tulisan. Untuk memahami seberapa besar dan cakupan pemanfaatan PLO di Fakultas Psikologi, dilakukan kategori isi tulisan di Curah Gagasan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi

Kategori tulisan yang memuat perihal teknologi informasi dan mengenai masalah informasi teknis PLO. Ada sebanyak 30 tulisan (37%) mengenai sistem informasi dalam Curah Gagasan PLO Fakultas Psikologi UGM. Contohnya pada curah gagasan nomor 12.

[12] 1 April 2009 Plo lanjut 2: Wiki Pernah akses www.wikipedia.org? Di PLO ini ada wiki versi mini.

WIKI adalah fasilitas yang memungkinkan kita secara bersama-sama melakukan editing naskah tertentu untuk keperluan tertentu, utamanya menayangkan informasi referensi umum yang dirasa punya manfaat jangka panjang. Bagi yang telah terbiasa editing dokumen di wikipedia, mohon perhatian pada sedikit perbedaan codingnya di edit-help. WIKI PLO menggunakan sistem yang sangat sederhana untuk mengurangi beban server.

Teman-teman semua saya undang klik menu WIKI dan melakukan eksplorasi fitur WIKI di situ. Jangan sungkan mencoba klik edit dan mengetikkan sesuatu di situ. Pada prinsipnya, bila akan memasukkan "file" baru, gunakan fitur edit, silakan coba-coba, jangan takut salah ketik. Bila melakukan kesalahan dan tidak bisa membetulkan, silahkan kirim komentar di sini.

2. Akademik

Kategori tulisan yang berisi mengenai hal yang berkaitan dengan masalah akademik. Dari data yang terkumpul diperoleh sebanyak 14 tulisan (17%) dengan kategori ini. Contoh pada curah gagasan nomor 9:

[28] 29 April 2009 Jigsaw Classroom Tenaga Pendidik Bagi sejawat yang berminat memanfaatkan JIGSAW CLASSROOM untuk pembelajaran di kelas, alamat situs yang harus dihubungi adalah <http://www.jigsaw.org/>

3. Pengembangan Fakultas

Kategori tulisan yang berisi tentang masukan dan segala hal yang berguna untuk pengembangan fakultas, baik fisik maupun SDM secara keseluruhan. Kategori ini pernah ditulis sebanyak 10 kali (12%) dalam curah gagasan. Contoh pada curah gagasan nomor 19:

[19] 10 April 2009 soal makan barrengg
Tenaga Pendidik
terima kasih and asyyikk bisa mittag
essen bareng tapi akan lebih siip kalau
nggak pake catering yang kemarin.... and
ada usul kalau makan siang bareng
diunduh oleh bagian... keplekan... dan
tidak 2 bulan sekali... kesuwen...
meskipun sudah ada plo.. tapi kalau bisa
ikan to ikan ekh face 2 face... lebih
seruuu... katanya bu S mau memulai...
kapan bu

4. Karir

Kategori tulisan yang pengembangan karir staff, baik akademik maupun non-akademik. Terdapat 8 tulisan (10%) tentang karir dalam curah gagasan. Contoh pada curah gagasan nomor 21:

[20] 11 April 2009 Dana penyusunan modul mata-kuliah
Tenaga Pendidik
Kualitas Pendidikan akan bagus kalo dosen punya modul

Ada wacana di UGM untuk mengaitkan kenaikan pangkat dosen dengan pembuatan modul pengajaran. Setiap dosen yang mengampu pelajaran harus membuat modul, teaching notes, power-point, kasus, film dll. Tanpa pembuatan modul ini dosen tidak bisa dinaikkan pangkatnya. Kalau suatu ketika wacana ini menjadi kenyataan, maka sebaiknya kita di fakultas psikologi mulai melakukan tindakan proaktif. Untuk tahun anggaran y.a.d sebaiknya ada alokasi dana sekitar 3-5 juta rupiah untuk setiap dosen yang akan menulis modul. Kalau modul ini sudah jadi, setiap tahun kita tinggal memperbaiki. InsyaAllah kualitas pendidikan kita tambah baik. Semoga. Wass.

5. Sosial

Kategori tulisan mengenai hal-hal yang menyangkut hubungan antar individu di fakultas psikologi atau hal-hal yang sarat dengan muatan sosial. Pada fitur Curah Gagasan ini, terdapat 10 tulisan

(12%) dengan kategori sosial. Contoh pada curah gagasan nomor 59:

[59] 24 Desember 2009 Foto Kenangan pak Giek
Tenaga Pendidik

Bapak, ibu, dan teman2 semua,
Rasanya kita tidak mungkin melupakan pak G(edit). Justru kita masing2 perlu selalu mengenang beliau. Saya usul, yuk kita posting foto beliau dari koleksi kita semua! Pasti asik kalo banyak orang punya kenangan ttg beliau melalui koleksi foto.

Ini foto beliau dengan Rektor IUK (edit), 2008.

6. Sarana dan Prasarana

Kategori tulisan tentang masukan/saran/ide sarana dan prasarana di Fakultas Psikologi UGM. Sebanyak 6 tulisan (8%) mengenai sarana dan prasarana pernah muncul dalam PLO Fakultas Psikologi. Contoh pada curah gagasan nomor 18:

[18] 8 April 2009 kapan ada unsur air didepan gedung A ?

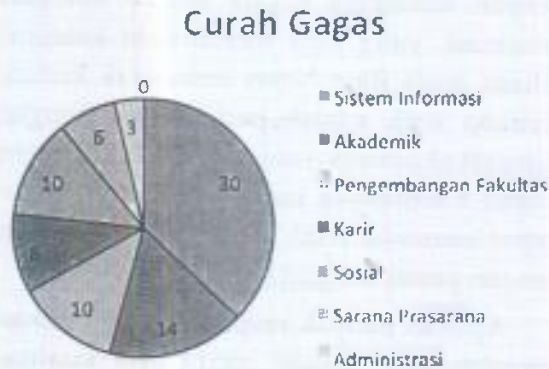
Tenaga Pendidik
menurut saya, penting untuk dibuat sebuah kolam didepan gedung A, syukur2x ada air mancurnya..

7. Administrasi

Berisi muatan yang sifatnya untuk kepentingan administrasi dan prosedur. Dapat berupa prosedur akademik maupun perkantoran. Terdapat tiga tulisan (4%) mengenai masalah administrasi. Contoh pada curah gagasan nomor 45.

[45] 5 Agustus 2009 Potongan Korpri
Apa belum masanya kta bertanya tentang potongan gaji dosen dan tenaga kependidikan yang setiap bulan dipotong Rp. 2000. itu?
Sejak diberlakukan potongan tersebut sampai sekarang, setahu saya belum pernah ada penjelasan resmi peruntukan uang tersebut dan penggunaannya. (dihapus sebagian)

Data pada Gambar 3 memperlihatkan bahwa topik terbanyak yang ditulis di dalam fitur Curah Gagas adalah topik yang berkaitan dengan sistem informasi. Secara lebih rinci dapat dikemukakan bahwa Curah Gagas pada periode awal implementasi PLO di Fakultas Psikologi lebih banyak berisi informasi, inspirasi, dan ide-ide yang dapat dimanfaatkan dari PLO ini.



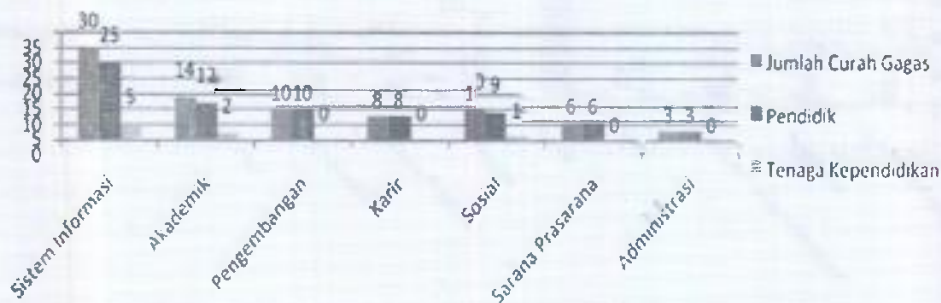
Gambar 3. Kategori Curah Gagas

Jika di dalam News, topik akademik menduduki tempat ke-empat di dalam fitur Curah gagasan ini topik akademik menduduki tempat ke-dua setelah sistem informasi. Di dalam tulisan Curah Gagas, pengguna PLO banyak yang menggagas diskusi keilmuan psikologi. Maka dari itu penulis fitur Curah Gagas ini didominasi oleh tenaga pendidik. Dari 14 tulisan di bawah topik akademik hanya 2 yang merupakan tulisan tenaga kependidikan. Selebihnya adalah tulisan tenaga pendidik.

Tidak berbeda dengan penulisan pada fitur News, Curah Gagas juga didominasi

oleh pendidik. Kategori topik sistem informasi merupakan topik tertinggi yaitu 30 tulisan, hanya 5 tulisan yang merupakan tulisan tenaga kependidikan. Dari 14 tulisan di bawah topik akademik, 12 diantaranya ditulis oleh pendidik, dan sisanya atau sebanyak 2 tulisan oleh tenaga kependidikan.

Upaya untuk menuliskan topik-topik yang bersifat akademik membutuhkan kompetensi keilmuan. Itulah sebabnya tulisan topik akademik didominasi oleh tenaga pendidik. Hal serupa juga terjadi pada saat mendiskusikan topik-topik pengembangan fakultas dan pengembangan karir. Uniknya, tren dominasi tulisan para pendidik ini juga terjadi pada tulisan dengan topik sarana dan prasarana, administrasi, dan topik sosial. Topik ini sebetulnya tidak menuntut kompetensi keilmuan khusus sehingga dapat didiskusikan oleh tenaga kependidikan. Namun, nampaknya pengalaman menulis dan berbicara di muka publik, serta pengaruh budaya kolektivistik di dunia perguruan tinggi yang memposisikan tenaga pendidik pada posisi yang lebih tinggi dan lebih berani berbicara masih cukup kental di Fakultas Psikologi. Di samping itu, sifat fitur Curah Gagas yang terbuka dan dapat dibaca oleh umum juga merupakan salah satu 'ancaman' bagi penulis yang kurang memiliki keberanian tampil di muka umum.



Gambar 4. Jumlah Tulisan dan Kategori Penulis Curah

Interaktivitas komunikasi di PLO

Interaktivitas di dalam komunikasi seringkali dijadikan indikator efektifitas dan kualitas hubungan antara pemimpin dengan karyawan, maupun sesama karyawan di dalam organisasi. Salah satu teori kepemimpinan modern yang dikemukakan oleh Deluga (1998) yang mengungkapkan bahwa pertukaran informasi melalui komunikasi antara pimpinan dan bawahan akan menentukan iklim sebuah organisasi. Untuk memfasilitasi interaktivitas ini, fitur News, Curah Gagas, dan Memo pada PLO ini dilengkapi dengan fasilitas Komentar dan Nimbrung.

Kedua fasilitas ini dapat dijadikan indikator popularitas suatu tulisan. Tulisan yang banyak mendapat komentar dan banyak pengguna yang ikut nimbrung dapat disebut dengan tulisan populer. Walaupun sesungguhnya tidak semua komentar dan nimbrung yang dituliskan oleh pengguna PLO ini relevan dengan topik utama. Berikut dipaparkan mengenai respon pengguna PLO terhadap tulisan pada News maupun Curah gagasan.

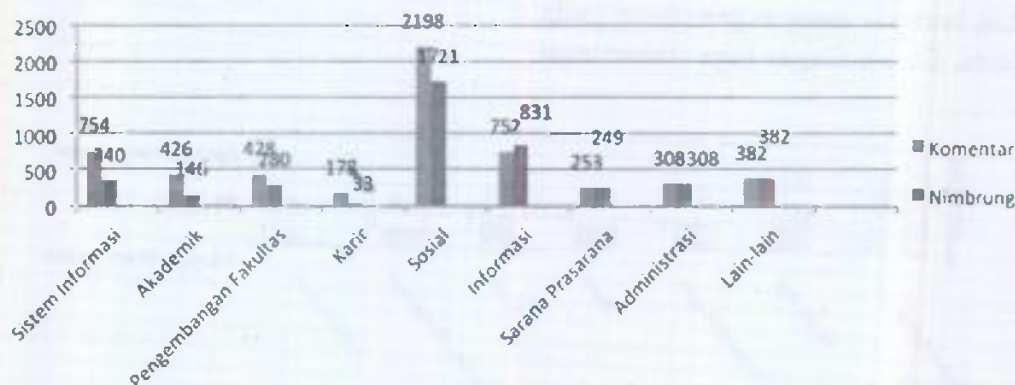
1. Respon dalam Fitur News

Sebagaimana dipaparkan pada pembahasan mengenai kategorisasi tulisan pada fitur News, topik sosial merupakan topik tertinggi frekuensinya yaitu 226 tulisan.

Dari segi popularitasnya, topik sosial ini juga merupakan topik yang paling banyak mendapat komentar dan *timbrungan*.

Gambar 5. memperlihatkan jumlah respon yang disampaikan berupa komentar dan nimbrung terhadap topik utama. Respon terbanyak diberikan pada kategori News dengan topik sosial yaitu sebanyak 2198 komentar dengan 1721 nimbrung. Respon terbanyak kedua adalah kategori informasi, yang juga menduduki kategori tulisan pada fitur News terbanyak kedua. Temuan unik adalah pada News dengan kategori akademik yang menduduki urutan nomor 5 terbanyak jumlah pesannya, mendapat komentar lebih sedikit dibandingkan dengan pesan dengan kategori Lain-lain.

Apakah banyak respon mencerminkan interaktivitas? Dalam membahas kualitas interaktivitas komunikasi melalui PLO, perlu mempertimbangkan relevansi dari komentar dan nimbrung yang diberikan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan sifat komunikasi berbasis IT yang memungkinkan individu untuk mengalami *deindividualization*. Konsep *deindividualization* ini pertama kali dikemukakan oleh Festinger (1952). Menurut Festinger, pada saat berada di dalam kelompok, individu dapat mengalami penurunan perhatian terhadap diri sendiri sehingga ia menjadi lebih berani bertindak karena mengatasi



Gambar 5. Perbandingan respon pada Setiap Kategori News

namakan kelompok. Konsep deindividuasi ini juga dialami oleh individu pada saat berkomunikasi melalui Internet. Individu menjadi lebih berani mengungkapkan perasaannya karena menurunnya rasa khawatir diketahui ekspresi non verbalnya (Amichai-Hamburger, 2009). Kondisi ini memberikan peluang bagi individu untuk menuliskan komentar iseng yang cenderung kurang relevan dengan konteks komunikasi yang sedang berjalan bahkan dapat berlawanan dengan norma budaya yang dianut individu dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam analisis kualitas interaktivitas ini, respon dikelompokkan ke dalam komentar dan nimbrung yang masuk kategori (1) relevan, yaitu yang sesuai dengan topik induk news, atau (2) tidak relevan ketika isinya tidak berhubungan dengan apa yang menjadi isi induk news-nya.

Tulisan yang terbanyak mendapat komentar adalah tulisan dengan kategori topik sosial. Dari 2198 komentar yang diberikan kepada 226 tulisan utama dengan topik sosial, terdapat 2088 komentar relevan sedangkan sisanya yaitu 110 komentar tidak relevan. Sedangkan, jumlah nimbrung yang ditemukan terdapat 1721, terdiri dari 1698 nimbrung relevan sedangkan 23 nimbrung tidak relevan. Tingginya frekuensi komentar dan nimbrung pada topik sosial ini berkaitan dengan kemudahan dan diperolehnya kesempatan bagi pengguna PLO untuk menyampaikan ucapan selamat pada para pengguna lainnya. Beberapa contoh tulisan bermuatan topik sosial yang dituliskan di PLO adalah ucapan selamat atas pernikahan, kelahiran putra atau putri, kenaikan pangkat dan sebagainya.

Topik informasi pada News merupakan tulisan terbanyak kedua setelah topik sosial. Komentar yang diperoleh pada topik ini adalah 752, dengan 702 komentar yang relevan sedangkan 50 komentar lainnya

tidak relevan dengan tulisan pokok. Di samping komentar, topik informasi banyak mendapat timbrungan yaitu 831, terdiri dari 684 nimbrung relevan dan 147 yang tidak relevan. Frekuensi terbanyak berikutnya adalah tulisan mengenai Sistem Informasi. Topik yang umumnya membahas mengenai berbagai hal terkait teknik memanfaatkan PLO dan teknologi informasi lainnya mendapat 754 komentar. Sama halnya dengan komentar yang diberikan terhadap topik sosial, tidak semuanya relevan. Dari 754 komentar terdiri dari 703 komentar relevan dan 51 (6,8%) komentar yang tidak relevan. Selain itu, dari komentar tersebut terdapat 340 tulisan yang nimbrung terhadap komentar tersebut. Sejumlah 317 (93,23%) tulisan yang nimbrung ini relevan dengan komentar sedangkan 23 (6,77%) lainnya tidak relevan terhadap komentar.

Tabel 5 memperlihatkan bahwa topik News yang populer di PLO ini adalah topik pengembangan fakultas. Sebagai institusi pendidikan tinggi, topik berita bermuatan akademik menjadi hal yang umum dilakukan. Namun demikian dugaan ini tidak sesuai dengan fakta isi berita di PLO Psikologi. Jumlah berita dengan kategori akademik justru menduduki urutan kelima, sedangkan komentar yang diberikan oleh pengguna PLO hanya menduduki posisi keenam. Dari 426 komentar yang diberikan oleh pengguna PLO ditemukan bahwa komentar yang relevan dengan topik utama dalam konten akademik sebanyak 388 sedangkan 38 tidak relevan. Beberapa pengguna PLO memanfaatkan fasilitas nimbrung untuk memberikan komentar terhadap komentar yang ada, atau ikut nimbrung memberikan komentar. Kategori akademik mendapat 129 komentar yang relevan dan 17 tidak relevan. Sedangkan, sarana dan prasarana mendapat 238 komentar yang relevan sedangkan 15 lain-

Tabel 5
Ringkasan jumlah tulisan, komentar dan nimbrung

Topik	Frekuensi	Relevansi Komentar			Relevansi Nimbrung		
		Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
Sosial	226	2088	110	2198	1698	23	1721
Informasi	182	702	50	752	684	147	831
Sistem TIK	122	703	51	754	317	23	340
Akademik	79	388	38	426	129	17	146
Pengembangan	74	394	34	433	198	82	280
Administrasi	43	268	40	308	160	25	185
Sarana	39	238	15	253	191	58	249
Karir	38	171	7	178	33	0	33
Lain-lain	60			382			210

nya tidak relevan. Komentar ini mendapat anak pesan pada fitur Nimbrung sebanyak 249, terdiri dari 191 relevan dan 58 yang tidak relevan.

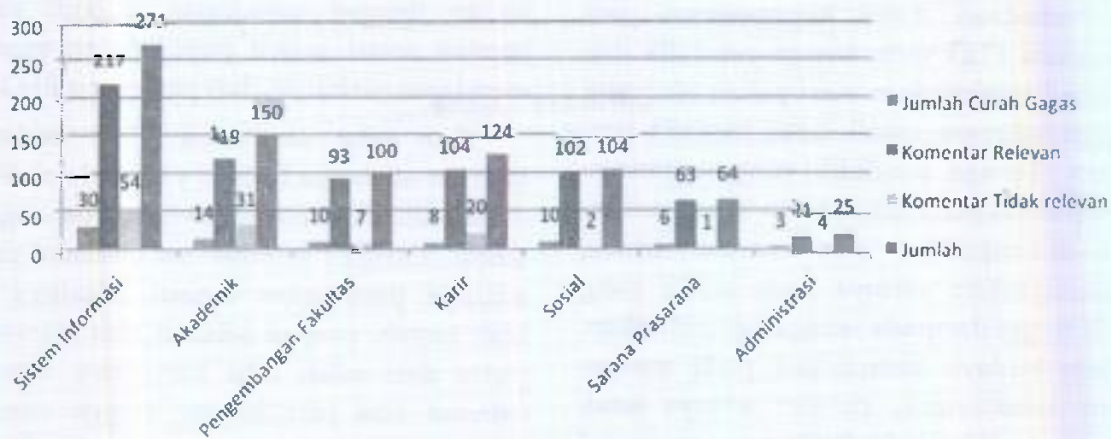
Kategori berikutnya adalah administrasi. Kategori ini memiliki komentar sebanyak 308, terdiri dari 268 relevan dan 40 tidak relevan. Pesan pada sebanyak 185, terdiri dari 160 relevan dan 25 tidak relevan. Karir, adalah kategori yang memiliki jumlah news paling sedikit. Begitu pula dalam respon yang didapat. Komentar yang dimiliki terdiri dari 171 komentar relevan dan 7 yang tidak relevan. Hal yang menarik ditemukan pada topik karir ini adalah tulisan pengguna pada menu nimbrung semua relevan dengan topik utama. Masalah karir ini nampaknya masalah serius sehingga tidak ada satupun pengguna PLO Psikologi yang menuliskan timbrungan yang tidak relevan.

2. Respon dalam Fitur Curah Gagasan

Sebagaimana fitur News, Curah gagasan juga dilengkapi dengan fasilitas untuk menambahkan ide, pikiran, dan masukan dalam bentuk komentar. Berbeda dengan fitur News, Curah Gagasan tidak memiliki

fasilitas Nimbrung. Ide dasar dari curah gagasan adalah untuk mengumpulkan pendapat dan penghimpunan masukan dari pengguna terhadap gagasan yang disampaikan. Jumlah keseluruhan curah gagasan yang ada dalam PLO di Fakultas Psikologi hingga data ini dihimpun adalah 82. Curah gagasan nomor 17, telah dihilangkan dari sistem sehingga jumlah totalnya menjadi 81. Berikut gambar 6 adalah jumlah respon dari setiap kategori curah gagasan.

Gambar 6 memperlihatkan bahwa respon tertinggi diberikan kepada kategori pesan yang memang paling banyak muncul, yakni sistem informasi. Terdapat total 271 komentar, yang terdiri dari 217 komentar relevan, dan 54 yang tidak relevan dengan induk curah gagasan. Kategori sistem informasi ini mulai muncul sejak awal hadirnya PLO di Fakultas Psikologi. Pengguna PLO menggunakan Curah Gagasan ini sebagai sarana untuk membantu programmer meningkatkan sistem PLO Psikologi ini. Hingga saat data dikumpulkan isi Curah Gagasan bermuatan system TIK ini masih terus berkembang hingga gagasan untuk memberikan pelayanan psikologi secara *online*.



Gambar 6. Perbandingan respon terhadap pesan pada fitur Curah Gagasan

Di samping sistem TIK, komentar pengguna PLO Psikologi banyak juga disampaikan terkait dengan tulisan dengan topik akademik. Peneliti mencatat jumlah komentar 150, terdiri dari 119 komentar relevan dan 31 komentar yang tidak relevan. Topik Curah Gagasan bermuatan akademik sebetulnya amat diperlukan di kalangan pengguna PLO yang menjalankan bisnis di dalam bidang pendidikan. Dari 14 tulisan yang ditayangkan terdapat 119 komentar yang relevan. Hal ini dapat dijadikan salah satu indikator bahwa iklim berbagi ide dan berbagi ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui PLO Psikologi sudah makin berkembang.

Topik akademik difokuskan kepada kajian dan gagasan untuk menelaah keilmuan psikologi. Sedangkan, topik yang berkaitan erat dengan perkembangan personal adalah karir. Tulisan mengenai karir cukup mendapat perhatian. Dari 8 tulisan yang dimuat, terdapat 124 komentar, yang terdiri dari 104 dan yang tidak relevan 20 komentar.

Dibandingkan dengan tulisan di dalam fitur News, fitur Curah Gagasan ini dipandang kurang tepat bagi pengguna PLO Psikologi untuk dijadikan sarana menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial, administratif, dan sarana

prasarana. Topik-topik terakhir ini agak kurang menarik minat pengguna untuk mendiskusikannya melalui fitur Curah Gagasan di PLO.

Diskusi

Ada beberapa alasan yang dijadikan dasar penerapan teknologi dalam menunjang komunikasi dan olah data di perkantoran. Pertama adalah didorong oleh kekhawatiran akan menipisnya ketersediaan sumber daya alam yang merupakan bahan dasar kertas. Di samping itu, komunikasi berbasis teknologi internet ini memberikan kemudahan bagi penggunaannya karena komunikasi dapat tetap dilakukan walaupun tidak berada di tempat dan waktu yang sama. Dengan teknologi, muatan data yang disebarkan dalam komunikasi dapat lebih banyak dan beragam.

Dengan berbagai fasilitas itu sebetulnya PLO yang ditawarkan untuk meningkatkan efektifitas organisasi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Di dalam organisasi pendidikan seperti Fakultas Psikologi, PLO dapat dijadikan sarana berbagi pengetahuan. Berbagai topik sudah didiskusikan melalui PLO ini, mulai dari hal-hal praktis berkaitan dengan ketrampilan, akademik, karir, hingga kehidupan sosial.

Perbedaan status kepegawaian para pengguna PLO yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan isu yang hingga sekarang masih terus menarik perhatian. Tenaga pendidik yang umumnya mempunyai pendidikan lebih tinggi seringkali di'tempatkan' atau merasa senang 'menempatkan' dirinya pada posisi yang lebih tinggi daripada tenaga kependidikan. Dalam budaya komunikasi pada masyarakat kolektivistik, ciri-ciri adanya jarak kekuasaan (Hofstede, 2003) yang menonjol ini agak sulit untuk dieliminasi. Argumen-tasi ini didukung oleh fakta bahwa tenaga pendidik secara signifikan lebih tinggi frekuensinya dalam menulis di PLO daripada tenaga kependidikan. Lebih dari itu, penulis teraktif di media ini adalah penanggung jawab implementasi IT dan pejabat tertinggi fakultas, yang keduanya adalah tenaga pendidik.

Fitur News bersifat umum dan informatif dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai ide, baik yang bersifat sosial, akademik, maupun informatif. Sebaliknya fitur Curah Gagas lebih bersifat strategis sehingga penulisnya membutuhkan data dan ide yang mengandung muatan kreatif bagi pengembangan institusi. Perbedaan muatan ide yang diwadahi oleh kedua fitur ini secara signifikan mempengaruhi jumlah tulisan yang dituangkan. Menuliskan informasi dan menyebarkan berita sosial lebih mudah dilakukan daripada menuangkan ide gagasan yang melibatkan tingkat berpikir yang lebih tinggi. Data yang ditemukan memperlihatkan bahwa diskusi yang mengandung muatan sosial lebih banyak dilakukan, baik sebagai topik utama maupun respon yang disampaikan melalui Komentar dan Nimbrung. Data ini selaras dengan iklim kekeluargaan yang dianut oleh sebagian besar masyarakat Indonesia umumnya, dan secara khusus masyarakat Jawa. Berita-berita yang ber-

kaitan dengan kehidupan pribadi yang bersifat sosial sangat populer dan mudah mendapat perhatian dari pengguna PLO.

Dari sifat medianya, PLO berbasis internet sehingga tulisan yang ada di PLO dapat dibaca bersama oleh semua anggotanya. Dengan kondisi ini, tulisan yang sifatnya permukaan seperti misalnya ramah tamah, ucapan selamat atas kelahiran putra dari salah satu karyawan, ucapan selamat atas pernikahan, hingga ucapan selamat ulang tahun merupakan topik diskusi yang mampu memberikan "rasa aman" bagi pengguna. Salah satu responden yang diwawancarai (R-1) dari kalangan tenaga kependidikan mengemukakan bahwa ia belum pernah menulis di PLO karena adanya rasa khawatir melakukan kesalahan pada saat menulis. Kesalahan di sini dimaksudkan adalah menuliskan sesuatu yang tidak tepat.

Sesungguhnya komunikasi berbasis media internet merupakan alternatif untuk mengatasi 'kekakuan' sosial yang dialami oleh beberapa pihak yang berkomunikasi, terutama kekakuan sosial yang disebabkan oleh status sosial. Amichai-Hamburger (2009) menemukan bahwa individu yang terlibat dalam komunikasi berbasis teknologi/internet dapat lebih mudah mengungkapkan perasaannya daripada komunikasi tatap muka. Hal ini tidak seratus persen didukung oleh data. Ramdhani (2007) menemukan bahwa ada pengaruh faktor ciri kepribadian dalam menentukan pemilihan media komunikasi. Hal ini perlu dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan PLO di perkantoran.

Kesimpulan

Media komunikasi PLO dapat menjadi media resmi komunikasi di perkantoran. Pada tahap awal penerapannya, topik

sosial merupakan topik yang paling mudah dikomunikasikan di media PLO yang bersifat terbuka dan dapat dibaca oleh semua warga. Di lingkungan perguruan tinggi, topik ini diinisiasi oleh pengguna dengan profesi pendidik maupun kependidikan. News lebih bersifat bebas golongan daripada Curah Gagasan yang ditemukan lebih banyak ditulis oleh para pendidik. Sebagai media komunikasi resmi, peran staf yang secara resmi mengemban tanggung jawab termasuk pimpinan fakultas dalam meningkatkan penggunaan media komunikasi ini sangat dibutuhkan.

Kepustakaan

- Amichai-Hamburger, Y. Ed. (2009). *Technology and psychological well-being*. New York: Cambridge University Press.
- Deluga, R.J. (1998). Leader-member exchange quality and effectiveness ratings: The role of subordinate-supervisor conscientiousness similarity. *Group and Organization Management*, 23, 189-216.
- Festinger, L., Pepitone, A. and Newcomb T. (1952). Some consequences of deindividuation in a group. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 47, 382-389.
- Georgesku, M., Tugui, A. Dumitriu, F., & Georgesku, L. (2008). Challenges For The Quality Of Information In The Paperless Office. *Proceeding of Management of International Business and Economics Systems conference*. Greece: Technological Institute of Larissa, hal.: 807-817
- Hofstede, G. & Hofstede, G.J. (2005). *Cultures and organizations, Software of the Mind*. New York: McGraw-Hill.
- Jo, S.J. & Joo, B. (2011). Knowledge Sharing: The Influences of Learning Organization Culture, Organizational Commitment, and Organizational Citizenship Behaviors. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, vol. 18 no. 3, p. 353-364. doi: 10.1177/1548051811405208
- Neuendorf, A. K. (2002). *The content analysis guidebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publishers.
- Newsweek, The Office of the Fututre, Business Week (2387): 48-70, 30 June 1975. Diunduh dari http://www.businessweek.com/print/technology/content/may2008/tc20080526_547942.htm tanggal 23 November 2010.
- Ramdhani, N. (2007). Personality and Communication Media. *Jurnal Psikologi*, Vol. 34, No. 2, pp. 112-129.
- Thurlow, C., Lengel, L. & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communication: Social Interaction and the Internet*. London: Sage